



**KENDALA INDONESIA DALAM PROSES
MEMBENTUK THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR
TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION CONTROL (ACC
THPC) DI TAHUN 2016–2023**

TESIS

RAHMADINI AGUNG AYU UTAMI

2210423005

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM MAGISTER**

2025



**KENDALA INDONESIA DALAM PROSES
MEMBENTUK THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR
TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION CONTROL (ACC
THPC) DI TAHUN 2016–2023**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Hubungan Internasional**

RAHMADINI AGUNG AYU UTAMI

2210423005

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM MAGISTER**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rahmadini Agung Ayu Utami

NIM : 2210423005

Program Studi : S2 Hubungan Internasional

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 17 Januari 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmadini Agung Ayu Utami', is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '248DBALX101601319'.

Rahmadini Agung Ayu Utami

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmadini Agung Ayu Utami
NIM : 2210423005
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S2 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

KENDALA INDONESIA DALAM PROSES MEMBENTUK THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION CONTROL (ACC THPC) DI TAHUN 2016–2023

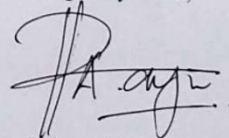
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Januari 2025

Yang menyatakan,



Rahmadini Agung Ayu Utami

PENGESAHAN

PENGESAHAN TESIS

NAMA : Rahmadini Agung Ayu Utami
NIM : 2210423005
PROGRAM STUDI : Magister Hubungan Internasional
JUDUL : Kendala Indonesia dalam Proses Membentuk the ASEAN Coordinating Centre for Transboundary Haze Pollution Control (ACC THPC) di Tahun 2016–2023

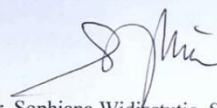
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi S2 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing 1



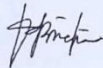
(Dr. Mansur)

Pembimbing 2



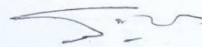
(Dr. Sophiana Widiastutie, SE., M.Si)

Penguji 1



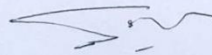
(Dr. Shanti Dharmastuti, S.IP., M.Si)

Penguji 2



(Dr. Nurmasari Situmeang, M. Si)

Ketua Program Studi
S2 Hubungan Internasional



Dr. Nurmasari Situmeang, M. Si

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 19 Juli 2024

KENDALA INDONESIA DALAM PROSES MEMBENTUK THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION CONTROL (ACC THPC) DI TAHUN 2016 – 2023

Rahmadini Agung Ayu Utami

ABSTRAK

Pada musim kemarau, Indonesia kerap mengalami kebakaran hutan dan lahan. Bencana ini menimbulkan polusi kabut asap yang berhembus hingga negara tetangga. Untuk menyelesaikan masalah ini, Indonesia telah meratifikasi perjanjian The ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) pada 2014. Salah satu poin untuk mengimplementasikan AATHP adalah pembentukan the ASEAN Coordinating Centre for Transboundary Haze Pollution Control (ACC THPC). Lembaga tersebut ditargetkan selesai diresmikan tahun 2018, sedangkan Indonesia selaku negara tuan rumah (*host*) ACC THPC baru bisa meresmikannya pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kendala yang dihadapi Indonesia sehingga menyebabkan proses pembentukan ACC THPC tidak sesuai target waktu yang ditentukan. Untuk mengetahui penyebab tersebut lebih dalam, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan eksplanatif-kualitatif dengan dukungan data yang bersumber dari wawancara dan studi pustaka. Hasil temuan penelitian ini adalah terdapat dua kendala dalam proses pembentukan ACC THPC. Pertama, kekhawatiran Indonesia dan Singapura terkait tumpang tindih tugas antara ACC THPC dan ASEAN Specialised Meteorological Centre (ASMC) di Singapura. Kedua, kondisi geografis Indonesia yang memiliki lahan gambut dan hutan terluas di ASEAN membuat penanganan karhutla dan kabut asap lebih kompleks dibanding negara anggota lainnya.

Kata Kunci: AATHP, ASEAN, ACC THPC, kabut asap, Indonesia

INDONESIA'S OBSTACLES IN THE PROCESS OF FORMING THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION CONTROL (ACC THPC) IN 2016 – 2023

Rahmadini Agung Ayu Utami

ABSTRACT

In the dry season, Indonesia often experiences forest and land fires. This disaster causes haze pollution that blows to neighboring countries. To solve this problem, Indonesia has ratified the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) in 2014. One of the points for implementing AATHP is the establishment of the ASEAN Coordinating Center for Transboundary Haze Pollution Control (ACC THPC). The institution was targeted to be completed in 2018, Indonesia, as the host country of ACC THPC, could only inaugurate it in 2023. This study aims to uncover the obstacles faced by Indonesia that caused the process of forming ACC THPC not to meet the specified time target. To find out the cause in more depth, this study uses an explanatory-qualitative approach with data support from interviews and literature studies. This study finds that there are two obstacles in the process of establishing ACC THPC. First, concerns between Indonesia and Singapore regarding overlapping tasks between ACC THPC and the ASEAN Specialized Meteorological Center (ASMC) in Singapore. Second, Indonesia's geographical conditions, which have the largest peatlands and forests in ASEAN, make handling forest fires and haze more complex than in other member countries.

Keywords: AATHP, ASEAN, ACC THPC, haze, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir tesis ini. Tesis berjudul “KENDALA INDONESIA DALAM PROSES MEMBENTUK THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION CONTROL (ACC THPC) DI TAHUN 2016–2023” ini tidak akan tuntas tanpa dukungan serta bantuan sejumlah pihak yang sudah berkontribusi secara akademik dan non-akademik serta materi dan moral selama proses penelitian. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- Orang tua tercinta, Ummi dan Abbi yang telah mengerahkan seluruh hidupnya untuk membesarkan Ayu. Tanpa ridho Ummi dan Abbi, Ayu mungkin tidak akan sampai pada titik ini.
- Adik tercinta, yang selalu menghibur kakaknya saat penat menulis tesis
- Mbah Putri yang selalu mendoakan cucunya. Kasih sayang Mbah Putri mengantarkan Ayu menyelesaikan perkuliahan ini. Serta Almarhum Mbah Kakung, Nenek, dan Kakek, semoga mendapatkan surga-Nya Allah.
- Para dosen S2 HI, Dr. Mansur, Dr. Syahrul Salam, M.Si., Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si., Dr. Sophiana Widiastutie, SE., M.Si., dan Dr. Shanti Dharmastuti, S.IP., M.Si yang telah membagi ilmunya selama perkuliahan dan penelitian ini
- Mas Davic staff Prodi S2 HI dan segenap staff FISIP yang sudah membantu administrasi saya selama perkuliahan
- Band Day6, solois eaJ (Park Jaehyung), dan *boygroup* Treasure yang karyanya menghibur saya selama penelitian.

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa dukungan kalian semua.

Jakarta, 20 Januari 2025

Rahmadini Agung Ayu Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Praktis.....	13
1.4.2 Manfaat Akademis.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Neoliberal Institutionalisme.....	17
2.2 Keamanan Lingkungan.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Objek Penelitian	27
3.2 Jenis Penelitian	27
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data	30
3.5 Validitas Data	31
3.6 Lokasi Penelitian	32
3.7 Tabel Rencana Waktu.....	32

BAB 4	UPAYA ASEAN MENGATASI FENOMENA KARHUTLA DI ASIA TENGGARA	33
4.1	Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Dunia.....	33
4.2	Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) dan Kabut Asap Lintas Batas di Asia Tenggara.....	44
4.3	The ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP).....	55
BAB 5	KENDALA INDONESIA DALAM PROSES PEMBENTUKAN ACC THPC 2016-2023.....	57
5.1	Indonesia sebagai Negara Pusat (<i>Host</i>) ACC THPC.....	59
5.2	Kendala Indonesia dalam Proses Membentuk ACC THPC Tahun 2016 – 2023	69
5.3	Kondisi Lingkungan Hidup ASEAN bagian Selatan di Bidang Penanganan Karhutla dan Kabut Asap selama Masa Pembentukan hingga Peresmian ACC THPC.....	86
BAB 6	PENUTUP	109
6.1	Simpulan.....	109
6.2	Saran	111
6.2.1	Saran Praktis	111
6.2.2	Saran Akademis	111
	DAFTAR PUSTAKA	112
	RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Sekuritisasi (Shadman, Yap, & et al, 2021).....	24
Gambar 2 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3 Peta jalan menuju masa depan yang rendah karbon dan berketahanan (UNEP, 2023).....	34
Gambar 4 Perkiraan Kerusakan Kawasan yang Disebabkan oleh Kebakaran Hutan tahun 1997-98 (ha) (FWI/GFW, 2001)	46
Gambar 5 Data kehilangan tutupan pohon di Malaysia (Global Watch Forest, n.d (d))	47
Gambar 6 Area dan hasil panen karet, singkong, dan jagung di Kamboja, Laos, Thailand, dan Vietnam (Jepsen & et al, 2019).....	49
Gambar 7 Sebaran wilayah pertanian jagung di Thailand pada 2007 – 2008 (Hayward, 2022).....	50
Gambar 8 Produksi karet, singkong, dan jagung di Myanmar tahun 1961 – 2016.....	51
Gambar 9 Perbandingan peningkatan produksi jagung di Kamboja, Laos, dan Myanmar terhadap Thailand (Hayward, 2022)	52
Gambar 10 Perbandingan area hutan di Vietnam, Kamboja, dan Laos tahun 1990, 2000, 2010, dan 2020	54
Gambar 11 proses sekuritisasi Indonesia terhadap polusi kabut asap ASEAN melalui ACC THPC	87
Gambar 12 Data hutan tutupan yang hilang di Indonesia 2002 – 2022 (Global Forest Watch, n.d (c)).....	90
Gambar 13 Peta lahan gambut di Asia Tenggara (ASEAN, 2021).....	93
Gambar 14 Transboundary haze pollution situation in ASEAN by sub- regions (2019 – August 2023).....	105
Gambar 15 Akumulasi jumlah hotspot tahunan di ASEAN menurut negara-negara di sub-wilayah (2019 - April 2023).....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Waktu	32
Tabel 2 Data kehilangan tutupan pohon global akibat kebakaran berdasarkan wilayah negara (Global Forest Watch, n.d (b))	37
Tabel 3 Tabel kronologi perundingan COP AATHP.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Transkrip Wawancara dengan Ibu Femmy, Ibu Fadilah, dan Ibu Dewi	129
LAMPIRAN 2 Tangkapan Layar Wawancara dengan Ibu Femmy, Ibu Fadilah, dan Ibu Dewi.....	135
LAMPIRAN 3 Transkrip Wawancara dengan Ibu Enie	136
LAMPIRAN 4 Tangkapan Layar Wawancara dengan Ibu Enie.....	143
LAMPIRAN 5 Transkrip Wawancara dengan Ibu Uli Artha Siagian	144
LAMPIRAN 6 Tangkapan Layar Wawancara dengan Ibu Uli Artha Siagian.....	157

DAFTAR SINGKATAN

AATHP	The ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution
ACC THPC	The ASEAN Coordinating Centre for Transboundary Haze Pollution Control
ACPTP	ASEAN Cooperation Plan on Transboundary Pollution
AHA Centre	ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance
AMME	ASEAN Ministerial Meeting on the Environment
APMS	ASEAN Peatland Management Strategy
ASCC	ASEAN Socio-Cultural Community
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
ASMC	ASEAN Specialised Meteorological Centre
ASOEN - HTTF	ASEAN Seniors Officials on the Environment-Haze Technical Task Force
ASOEN	ASEAN Seniors Officials on the Environment-Haze Technical Task Force
BKSLN	Badan Strategis Kebijakan Luar Negeri
BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
BPS	Badan Pusat Statistik
BRG	Badan Restorasi Gambut
CIFOR	Center for International Forestry Research
COM	The Committee
COP	Conference of Party
DJPPI	Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim
DNP	Department of National Park
FDRS	Fire Danger Rating System
FGD	Focus Group Discussion
GHG	Greenhouse Gases
GRK	Gas Rumah Kaca
HI	Hubungan Internasional
HTI	hutan tanaman industri
IAMME	Informal ASEAN Ministerial Meeting on the Environment
ICRC	International Committee of the Red Cross
Inpres	Instruksi Presiden
IFM	Integrated Fire Management
IPs	Indigenous Peoples
Karhutla	kebakaran hutan dan lahan
Kemlu	Kementerian Luar Negeri
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi

LAPAN	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
LCs	Local Communities
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
NDC	Nationally Determined Contributions
NFCs	National Focal Point
NGO	Non-Governmental Organization
NMCs	National Monitoring Centres
NMS	National Meteorological Services
PBB	Perhimpunan Bangsa-Bangsa
PKHL	Direktorat Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
RHAP	Regional Haze Action Plan
Roadmap	The Roadmap on ASEAN Cooperation towards Transboundary Haze Pollution Control
SCMG	The ASEAN Sub-Committee on Meteorology and Geophysics
SDGs	Sustainable Development Goals
SERNAP	Servicio Nacional de Áreas Protegidas
SIPALAGA	Sistem Informasi Pemantauan Lahan Gambut
SRFA	Sub-Regional Fire-Fighting Arrangements
TAC	Treaty of Amity and Cooperation
TAP	The Technical Assistance Partnership
UE	Uni Eropa
UNEP	United Nations Environment Programme
UNFCCC	United Nations of Climate Change
VNR	Voluntary National Reviews
WALHI	Wahana Lingkungan Hidup Indonesia
ZOPFAN	Zone of Peace, Freedom and Neutrality